



# FAKULTAS KEDOKTERAN

## PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI DOKTER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Raya Raden Patah, Parung Serab, Kota Tangerang, Banten 15153. Telp. 021-4161 4011 / 0878 0005 0052

Website : [fk.uhamka.ac.id](http://fk.uhamka.ac.id), Email : [kedokteran@uhamka.ac.id](mailto:kedokteran@uhamka.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor : 612 /F.03.08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada :

- Penasihat : Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes
- Pengarah : 1. dr. Endin Nokik Stujanna, Ph.D  
2. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA  
3. dr. Rizka Aries Putranti, M.MedEd
- Koordinator Blok : dr. Nurhayati, MARS
- Reviewer/Editor : 1. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK  
2. Muhammad Irfan Fikri, SKM
- Tim Penyusun : 1. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok  
2. dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM  
3. dr. Erlina Pudyastuti, MKM  
4. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.S, M.Kes  
5. dr. Adityawarman, MPH  
6. dr. Zainal Abidin, MKM  
7. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ  
8. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.OK  
9. dr. Dina Tri Amalia, Sp.OK  
10. dr. Leli Hesti Indriyanti, MKK  
11. dr. Roito Elmina Gogo, Sp.A  
12. dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed  
13. dr. Ayu Andira Sukma, MKM  
14. Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, SKM, MKL
- Tugas : Tim Penyusun Buku Blok 2.3 Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1 TA 2023/2024 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UHAMKA
- Waktu : Agustus 2023

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 7 Agustus 2023

Dekan



**Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes**

### **Tembusan Yth :**

1. Wakil Dekan I, II, III, IV FK
  2. Kaprodi Pendidikan Dokter FK
  3. KTU FK
  4. Kasubag. Keuangan FK
- Universitas Muhammadiyah, Prof. DR. HAMKA

**BUKU BLOK 2.3**

**KESEHATAN MASYARAKAT DAN  
KESEHATAN KERJA 1**



**Program Studi Pendidikan Kedokteran  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
2024**

**BLOK 2.3**  
**KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN KERJA 1**  
**BUKU PANDUAN TUTOR**  
**EDISI ...**  
ISBN No. ....

Hak Cipta @Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Dicetak di Jakarta

Cetakan pertama : Juni 2021

Cetakan kedua: Juni 2022

Cetakan ketiga: Juni 2023

Dikompilasi oleh :  
dr. Nurhayati, MARS

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.  
HAMKA

*All right reserved @Faculty of Medicine Press*

*This publication is protected by copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or likewise*

## **Penyusun**

### **Penanggung Jawab**

Dr. dr. Wawang Sukarya, Sp.OG, Subsp.KFM, MARS, MH.Kes

### **Penasihat**

dr. Endin Nokik Stujanna, PhD.

dr. Zahra Nurushofa, Sp. PA.

dr. Rizka Aries Putranti, M.MedEd.

### **Koordinator Blok**

dr. Nurhayati, MARS

### **Reviewer/Editor**

dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK

Muhammad Irfan Fikri, S.K.M

### **Tim Blok**

Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok

dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM

dr. Erlina Pudyastuti, MKM

Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.S, M.Kes

dr. Adityawarman, MPH

dr. Zainal Abidin, MKM

dr. Prasila Darwin, Sp.KJ

dr. Wening Tri Mawanti, Sp.OK

dr. Dina Tri Amalia, Sp.OK

dr. Leli Hesti Indriyanti, MKK

dr. Roito Elmina Gogo, Sp.A

dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed

dr. Ayu Andira Sukma, MKM

Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, SKM, MKL

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas inayah dan berkah-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Salawat dan salam kita sampaikan kepada Rasulullah tercinta Muhammad SAW, la nabiya ba'dah.

Blok ini berjudul "Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1" yang akan memberikan bekal bagi mahasiswa tentang ilmu dasar yang diperlukan sebagai landasan untuk menjadi seorang dokter. Blok ini akan membahas lebih mendalam mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat termasuk pencegahan dan promosi kesehatan serta kesehatan kerja. Selain itu blok ini juga mengkaji tentang perkembangan ilmu pengetahuan terbaru dalam ilmu kesehatan masyarakat dan kesehatan kerja. Hal-hal yang berkenaan dengan blok 2.3 seperti tujuan pembelajaran, jadwal, pokok bahasan dan sub pokok bahasan, terangkum di dalam buku yang telah kami susun ini.

Kegiatan pembelajaran di blok ini akan berlangsung selama 6 (enam) minggu. Selama 4 minggu mahasiswa akan mempelajari Ilmu Kesehatan Masyarakat, 1 minggu berhubungan dengan Kesehatan Kerja, dan 1 minggu terakhir adalah pelaksanaan ujian.

Minggu ke-1 mahasiswa akan membahas mengenai pengenalan Ilmu Kesehatan Masyarakat, *Global Health, Sustainable Development Goals (SDGs)*, Sistem Kesehatan Nasional, indikator kesehatan, serta kepercayaan dan tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan.

Minggu ke-2 Gerakan Masyarakat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta akses terhadap fasilitas kesehatan, kesehatan ibu, bayi, balita, remaja dan lansia, *5 levels prevention*, dan kesehatan lingkungan termasuk air dan udara.

Minggu ke-3 akan membahas tentang kurangnya pengetahuan tentang kesehatan, perilaku berisiko, pola asuh, gaya hidup yang bermasalah, rokok dan narkoba, laktasi dan imunisasi serta ada kunjungan ke puskesmas.

Minggu ke-4 mahasiswa akan membahas mengenai morbiditas dan mortalitas penyakit, kematian ibu dan bayi, 3 terlambat dan 4 terlalu, dan cakupan pelayanan yang masih rendah.

Minggu ke-5 mahasiswa akan belajar mengenai konsep dasar kesehatan kerja dan peranannya serta pengenalan *hazard* di tempat kerja.

Terimakasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Kami sangat mengharapkan masukan dan saran sesuai kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga buku blok ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Jakarta, Agustus 2023

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI .....	5
I. PENDAHULUAN .....	6
A. DESKRIPSI BLOK.....	6
II. RENCANA PEMBELAJARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. CAPAIAN KOMPETENSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. DAFTAR MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT .....	10
C. DAFTAR KETERAMPILAN KESEHATAN MASYARAKAT .....	12
D. TOPIK TAMBAHAN.....	13
III. KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	14
A. METODE PEMBELAJARAN .....	14
B. EVALUASI PEMBELAJARAN.....	15
IV. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN.....	17
A. TEMA MINGGUAN.....	17
V. MODUL TUTORIAL .....	20
REFERENSI.....	21
Lampiran 2. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER .....	24
Lampiran 3. JADWAL.....	51

## I. PENDAHULUAN

### A. DESKRIPSI BLOK

1. Kode Blok : Blok 2.3
2. Nama Blok : Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1
3. SKS : 5 SKS
4. Durasi : 6 Minggu
5. Jadwal Pelaksanaan : Semester II
6. *Student's Entry Behaviour* : Mahasiswa tahun pertama yang telah menyelesaikan semester I
7. Deskripsi Singkat :

Blok Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1 adalah blok ke-7 pada tahun pertama yang akan berlangsung selama enam minggu. Dalam blok ini mahasiswa akan mempelajari tentang pengenalan Ilmu Kesehatan Masyarakat, *Sustainable Development Goals, Global Health*, Sistem Kesehatan Nasional, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta akses terhadap fasilitas kesehatan, kesehatan ibu, bayi, remaja dan lansia, imunisasi, kesehatan lingkungan, *5 levels prevention*, kepercayaan dan tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan, gaya hidup yang bermasalah, kematian ibu dan bayi, konsep dasar kesehatan kerja dan peranannya serta pengenalan *hazard* di tempat kerja. Diharapkan pembelajaran blok ini akan menjadi ilmu dasar bagi mahasiswa agar ke depannya dapat lebih mudah memahami pencegahan dan promosi kesehatan serta dasar-dasar kesehatan kerja.

#### 8. Hubungan Dengan Blok Lain:

Blok Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1 ini berkaitan erat dengan blok lainnya. Blok ini merupakan ilmu tentang pencegahan penyakit, peningkatan harapan dan kualitas hidup masyarakat serta cara pengorganisasian masyarakat maka diperlukan penguasaan keterampilan belajar dan berpikir kritis, Bahasa Indonesia dan komunikasi efektif, Biomedis 1 (sel, jaringan dan organ), Biomedis 2 (Genetika dan Biomolekuler), Biomedis 3 (Dasar Diagnosis dan Terapi), Ilmu Komunikasi, Metabolisme dan Endokrin, Hematologi dan Imunologi, Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Anak, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dengan memiliki dasar ilmu biomedis yang kuat, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi tubuh normal manusia, selanjutnya mahasiswa dapat meningkatkan pemberdayaan dan peran serta masyarakat termasuk komunitas pekerja dalam perilaku hidup sehat serta pencegahan dan promosi kesehatan lainnya.

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **CPMK**

1. S 3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
2. S 6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
3. S 9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
4. KU 3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi gagasan desain atau kritik seni terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
5. KU 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
6. KU 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
7. KU 7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
8. KU 8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
9. KU 10 Mampu melakukan pengelolaan dan telaah kritis pada semua informasi dan literasi yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
10. KK 1 Mampu melakukan dan menginterpretasi hasil auto-allo- dan hetero-anamnesis terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
11. KK3 Mampu mengusulkan dan atau melakukan, serta menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang secara rasional untuk penegakan diagnosis pasien terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
12. KK 5 Mampu melakukan prosedur penatalaksanaan non farmakologi masalah Kesehatan individu secara holistic dan komprehensif berdasar berbasis bukti ilmiah (evidence-based medicine) terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat



dan Kesehatan kerja.

13. KK 8 Mampu melakukan edukasi Kesehatan sebagai bagian dari Upaya promosi dan pencegahan penyakit terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
14. KK 9 Mampu melakukan prosedur prinsip kewaspadaan standar (standard precaution) terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
15. KK 11 Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah Kesehatan pada individu, keluarga dan Masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
16. PP1 Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
17. PP 2 Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah Kesehatan secara holistic dan komprehensif
18. PP 3 Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
19. PP 4 Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah Kesehatan berdasarkan etiologi, pathogenesis dan patofisiologi terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
20. PP 7 Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi Kesehatan dalam praktik kedokteran terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.

### **SUB-CPMK**

1. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup, tujuan, dan sasaran kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, kebijakan dan regulasi kesehatan serta indikator Kesehatan serta apa itu 5-star doctor.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan yang dimaksud dengan MDG (Millennium Development Goals) dan SDG (Sustainable Development Goals) serta isi SDG
3. Mahasiswa mengenali kepercayaan, tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan gaya hidup pencarian pelayanan kesehatan (care seeking behaviour) dan sistem rujukan yang belum berjalan baik serta kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan
4. Mahasiswa memahami maksud, tujuan dan tata cara penerapan program PHBS di semua aspek, termasuk pada anak sekolah.
5. Mahasiswa memahami riwayat alamiah penyakit, Five level prevention, dengan pendekatan Risiko tinggi dan pendekatan populasi sebagai upaya pencegahan
6. Mahasiswa memahami program pemerintah terkait KIA, kesehatan reproduksi, Lansia, gizi masyarakat.
7. Mahasiswa memahami Penurunan fungsi fisiologis dan psikologis pada lansia populasi, masalah-masalah kesehatan dan ekonomi, cara mencegah dan

mengatasi masalah masalah kesehatan dan ekonomi akibat populasi yang menua,  
Pos Yandu Lansia

8. Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih, dan dampak pemanasan global), ATL (asap tembakau lingkungan) atau ETS (environmentally tobacco smoke) dan dampak buruknya bagi kesehatan
9. Mahasiswa mampu memahami maksud kesehatan pariwisata, masalah yang masuk kategori masalah kesehatan pariwisata, upaya promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan akibat pariwisata
10. Mahasiswa mengetahui jenis vaksin, cara penyimpanan, distribusi, skrining dan konseling pada sasaran, cara pemberian, kontraindikasi, KIPI, penanggulangannya
11. Mahasiswa mampu mempromosikan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan pemberian ASI exclusive
12. Mahasiswa mampu memahami yang dimaksud dengan Masalah kesehatan masyarakat terkait gaya hidup yang bermasalah: pemakaian tembakau, konsumsi alkohol, gaya hidup kurang gerak (sedentary lifestyle), pola makan
13. Mahasiswa mempromosikan kesehatan kepada masyarakat termasuk program kesehatan pemerintah KB, KIA, lansia, kesehatan reproduksi dengan media/alat bantu
14. Mahasiswa memahami macam-macam hazard (bahaya potensial) di lingkungan tempat kerja
15. Mahasiswa mampu menganalisa Kesehatan Haji dan hal yang berkaitan dengan haji
16. Mahasiswa mampu mempromosikan kesehatan, komunikasi kesehatan dan penyuluhan kesehatan dengan alat bantu yang efektif kepada masyarakat
17. Mahasiswa mampu melaksanakan pengalaman belajar ke lapangan di beberapa unit suatu puskesmas
18. Mahasiswa mengetahui jenis vaksin, cara penyimpanan, distribusi, konseling pada sasaran, cara pemberian, kontraindikasi, KIPI, penanggulangannya.
19. Mahasiswa mampu memahami upaya peningkatan kesehatan ibu dan kehamilan – persalinan aman, Angka Kematian Ibu (AKI), serta 3 terlambat dan 4 terlalu
20. Mahasiswa mampu mempromosikan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan pemberian ASI eksklusif.
21. Mahasiswa mampu memahami dasar dan konsep kesehatan dan keselamatan kerja, bahaya potensial ergonomic, bahaya potensial fisika, bahaya potensial kimia, bahaya potensial biologi, bahaya potensial psikososial.
22. Mahasiswa mampu memahami Teknik identifikasi bahaya potensial pekerjaan
23. Mahasiswa memahami Pencegahan dan Pengobatan sesuai tuntunan Al Quran dan hadits

## B. DAFTAR MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Referensi yang digunakan dalam menyusun daftar Masalah Kesehatan Masyarakat yang menjadi materi Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Mahasiswa FK UHAMKA adalah buku **Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)** yang diterbitkan Konsil Kedokteran Indonesia (*Indonesian Medical Council*) tahun 2012 tentang masalah-masalah kesehatan masyarakat/ kedokteran komunitas/ kedokteran pencegahan dan daftar keterampilan dengan kompetensi 4A. Total ada 38 Masalah Kesehatan Masyarakat yang perlu diketahui/ dipahami oleh dokter Indonesia. Pemaparan/ pengajaran/ pembahasan 38 topik Masalah Kesehatan Masyarakat tersebut akan dibagi dalam dua blok, yaitu blok 2.3 Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1 (semester 2) ada 20 daftar masalah, dan blok 4.3 Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 2 (semester 4) akan membahas 18 daftar masalah. Daftar masalah dapat dilihat di Tabel

Tabel 1. Daftar Masalah Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas

NO	Masalah Kesehatan Masyarakat	NO	Masalah Kesehatan Masyarakat
1	Kematian neonatus, bayi dan balita (1)	20	Kesehatan lansia (20)
2	Kematian Ibu akibat kehamilan dan persalinan (2)	21	Cakupan pelayanan kesehatan yang masih rendah (21)
3	"Tiga terlambat" pada penatalaksanaan risiko tinggi kehamilan: (terlambat mengambil keputusan; terlambat dirujuk, terlambat ditangani) (3)	22	Perilaku pencarian pelayanan kesehatan (care seeking behaviour) (22)
4	"Empat Terlalu" pada deteksi risiko tinggi kehamilan (terlalu muda, terlalu tua terlalu sering, terlalu banyak)(4)	23	Kepercayaan dan tradisi yang mempengaruhi kesehatan (23)
5	Tidak terlaksananya audit maternal perinatal (5)	24	Akses yang kurang terhadap fasilitas pelayanan kesehatan (misalnya masalah geografi, masalah ketersediaan dan distribusi tenaga kesehatan) (24)
6	Laktasi (6)	25	Kurangnya mutu fasilitas pelayanan Kesehatan (25)
7	Imunisasi (7)	26	Sistem rujukan yang belum berjalan baik (26)
8	Pola asuh (8)	27	Cakupan program intervensi (27)
9	Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masyarakat termasuk anak usia sekolah (9)	28	Kurangnya pengetahuan keluarga dan masyarakat terkait program kesehatan pemerintah (misalnya KIA, kesehatan reproduksi, gizi masyarakat, TB Paru, dll.) (28)
10	Anak dengan difabilitas (10)	29	Gaya hidup yang bermasalah (rokok, narkoba, alkohol, <i>sedentary life</i> , pola makan) (29)

11	Perilaku berrisiko pada masa pubertas (11)	30	Kejadian luar biasa (30)
12	Kehamilan pada remaja (12)	31	Kesehatan pariwisata ( <i>travel medicine</i> ) (31)
13	Kehamilan yang tidak dikehendaki (13)	32	Morbiditas dan mortalitas penyakit penyakit menular dan tidak menular (32)
14	Kekerasan pada wanita dan anak (termasuk <i>child abused</i> dan <i>neglected</i> , serta kekerasan dalam rumah tangga) (14)	33	Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih, dan dampak pemanasan global) (33)
15	Kejahatan seksual (15)	34	Kejadian wabah (endemi, pandemi) (34)
16	Penganiayaan/perluasan (16)	35	Rehabilitasi medik dan sosial (35)
17	Kesehatan kerja (17)	36	Pengelolaan pelayanan kesehatan termasuk klinik, puskesmas, dll (36)
18	Audit medik (18)	37	Rekam medik dan pencatatan pelaporan masalah kejadian penyakit di Masyarakat (37)
19	Pembiayaan pelayanan kesehatan (19)	38	Sistem asuransi pelayanan kesehatan (38)

- Dikutip dari buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012, Konsil Kedokteran Indonesia, Lampiran II, Daftar Masalah Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Komunitas/ Kedokteran Pencegahan
- Keterangan tabel : kotak kuning IKM Kesja 1

### C. DAFTAR KETERAMPILAN KESEHATAN MASYARAKAT

Daftar keterampilan kesehatan masyarakat / kedokteran pencegahan/ kedokteran komunitas disajikan pada tabel 2. Blok 2.3 Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 1 (semester 2) membahas 10 keterampilan (kotak kuning), dan Blok Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja 2 akan membahas 9 keterampilan (kotak putih). Pada tahap Profesi akan sangat diperkuat keterampilan yang diwarnai hijau.

Tabel 2. Daftar Keterampilan

No	Keterampilan	
84	Perencanaan dan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi upaya pencegahan dalam berbagai tingkat pelayanan	4A
85	Mengenali perilaku dan gaya hidup yang membahayakan	4A
86	Memperlihatkan kemampuan pemeriksaan medis di komunitas	4A
87	Penilaian terhadap risiko masalah kesehatan	4A
88	Memperlihatkan kemampuan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan	4A
89	Memperlihatkan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi suatu intervensi pencegahan kesehatan primer, sekunder, dan tersier	4A
90	Melaksanakan kegiatan pencegahan spesifik seperti vaksinasi, pemeriksaan medis berkala dan dukungan social	4A
91	Melakukan pencegahan dan penatalaksanaan kecelakaan kerja serta merancang program untuk individu, lingkungan, dan institusi kerja	4A
92	Menerapkan 7 langkah keselamatan pasien	4A
93	Melakukan langkah-langkah diagnosis penyakit akibat kerja dan penanganan pertama di tempat kerja, serta melakukan pelaporan PAK	4A
94	Merencanakan program untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk kesehatan lingkungan	4A
95	Melaksanakan 6 program dasar Puskesmas: 1) promosi kesehatan, 2) Kesehatan Lingkungan, 3) KIA termasuk KB, 4) Perbaikan gizi masyarakat, 5) Penanggulangan penyakit: imunisasi, ISPA, Diare, TB, Malaria 6) Pengobatan dan penanganan kegawatdaruratan	4A
96	Pembinaan kesehatan usia lanjut	4A
97	Menegakkan diagnosis holistik pasien individu dan keluarga, dan melakukan terapi dasar secara holistic	4A
98	Melakukan rehabilitasi medik dasar	4A
99	Melakukan rehabilitasi sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat	4A
100	Melakukan penatalaksanaan komprehensif pasien, keluarga, dan masyarakat	4A
101	Mengetahui penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pengendaliannya	4A
102	Mengetahui jenis vaksin beserta • cara penyimpanan • cara distribusi • cara	4A

	skrining dan konseling pada sasaran • cara pemberian • kontraindikasi efek samping yang mungkin terjadi dan upaya penanggulangannya	
103	Menjelaskan mekanisme pencatatan dan pelaporan	4A
104	Merencanakan, mengelola, monitoring, dan evaluasi asuransi pelayanan kesehatan misalnya BPJS, jamkesmas, jampersal, askes, dll	4A

- Keterangan gambar: kotak kuning IKM Kesja 1, kotak putih IKM Kesja 2, kotak hijau tahap profesi (buku ini disusun hanya untuk Blok 2.3 saja)

#### **D. TOPIK TAMBAHAN.**

Kesehatan Internasional atau *Global Health*, tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Sistem Kesehatan Nasional akan diperkenalkan pada blok ini agar mereka tidak canggung bila bekerja di lembaga internasional seperti WHO dan di tingkat Nasional/Pusat.

### III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### A. METODE PEMBELAJARAN

Metode pengajaran di dalam blok ini berupa diskusi Tutorial *Problem Based Learning* (PBL), kuliah pakar, tugas terstruktur, belajar mandiri, dan tugas lapangan untuk menambah pemahaman mahasiswa.

##### 1. Tutorial *Problem Based Learning* (PBL)

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (10 mahasiswa), dan didampingi oleh seorang tutor/fasilitator. Pada saat kegiatan tutorial pertemuan pertama, mahasiswa harus mengidentifikasi tujuan pembelajaran dari setiap masalah yang ada pada skenario yang diberikan pada saat itu. Pada pertemuan kedua tutorial, mahasiswa mendiskusikan hasil belajar mandiri dan memastikan semua tujuan pembelajaran telah dibahas. Mahasiswa akan belajar bagaimana bekerjasama sebagai suatu tim, saling membantu, serta saling bertukar pikiran mengenai masalah yang diberikan dalam tutorial. Hal ini akan membentuk kebiasaan belajar mandiri serta bersosial yang dapat memberikan dasar untuk tahapan belajar selanjutnya.

Pada Tutorial *Problem Based Learning* (PBL) ini mahasiswa akan mencapai kemampuan untuk:

- a. Merumuskan sasaran /sumber belajar
- b. Mengumpulkan informasi tambahan
- c. Mensintesis dan menguji informasi baru

##### 2. Kuliah Pakar

Kuliah pakar diberikan sesuai dengan jadwal untuk memberikan dasar pemahaman atau konsep ilmu tertentu serta mengkonfirmasi kebenaran hasil belajar mandiri mahasiswa.

##### 3. Belajar Mandiri

Belajar mandiri diwajibkan untuk melatih keterampilan belajar. Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat memahami materi sesuai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Jika pada saat belajar mandiri ada materi yang tidak dipahami, mahasiswa bisa berdiskusi dengan mahasiswa lain, mencari referensi atau bertanya pada pakar.

##### 4. Konsultasi Pakar

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pakar tentang masalah maupun konsep yang masih belum dipahami pada saat belajar mandiri. Teknis pelaksanaannya ditentukan oleh mahasiswa dengan pakar yang bersangkutan.

##### 5. Pengalaman Belajar Lapangan (*Field Study*)

Pengalaman belajar lapangan bertujuan untuk menunjang teori dan menambah pemahaman mahasiswa. Pelaksanaan Pengalaman belajar lapangan bekerjasama dengan kelompok masyarakat serta pusat kesehatan masyarakat.

##### 6. *Review* Materi

*Review* materi dilakukan pada saat akhir blok untuk mengulang kembali materi-materi yang telah diberikan selama perkuliahan maupun yang didiskusikan pada saat tutorial. *Review* materi dilakukan secara *peer-learning*.

## B. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. **Formatif assessment** yaitu penilaian yang bersifat membangun, memantau pembelajaran mahasiswa saat masih dalam proses, mengenali kekuatan dan kelemahan mahasiswa, karakteristik pembelajaran dan karakter mahasiswa, mendiagnosis kebutuhan belajar mahasiswa, membantu dosen memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian yang bersifat formatif pada blok ini dilakukan melalui refleksi. Refleksi merupakan metode menilai kemampuan diri sendiri yang dapat membantu mahasiswa mengenali sejauh mana pencapaian belajar dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum tercapai untuk kemudian merumuskan hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
2. **Sumatif assessment** yaitu evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Penilaian ini berfungsi untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya dan mereview keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi sumatif blok ini dapat dilihat secara detail pada tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Pembelajaran

Ujian Topik	:	berupa <i>Multiple choice question</i> (MCQ) merupakan evaluasi materi mingguan yang berisi diskripsi suatu hal, dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi dan menilai kedalaman pembelajaran hingga C4 dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e) → pada blok 2.3 ujian topik menggunakan soal dengan kemampuan sampai C 3-4.
Ujian Akhir Blok	:	berupa <i>Multiple choice question</i> (MCQ) merupakan evaluasi keseluruhan materi blok yang berisi diskripsi suatu hal dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi dan dapat menilai kedalaman pembelajaran hingga C 3-4 dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e).
Tugas terstruktur	:	membuat suatu tugas yang diberikan selama kuliah. Tugas tersebut akan dinilai oleh dosen yang bersangkutan berdasarkan rubrik penilaian. Penilaian dosen akan disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa
Penilaian tutorial	:	penilaian yang dilakukan oleh tutor selama kegiatan tutorial. Penilaian tutorial akan disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa
SOCA	:	Penilaian oral untuk menilai kemampuan kognitif yang dilakukan sekali pada tiap akhir semester pada mahasiswa oleh tim tutorial PBL. Tiap mahasiswa diberikan sebuah skenario lalu mahasiswa mempresentasikan soal atau kasus dan pembahasannya di depan penguji



Sedangkan komponen penilaian sumatif terdiri dari:

Ujian Topik	: 15%
Ujian Akhir Blok	: 35%
Tugas terstruktur	: 15%
Tutorial	: 15%
SOCA	: 20%

---

**TOTAL :100%**

Tingkat kesulitan soal dapat dibedakan menjadi:

- C1 : Pengetahuan atau knowledge
- C2 : Pemahaman atau comprehension
- C3 : Penerapan atau application
- C4 : Analisis atau analysis
- C5 : Sintesis atau synthesis
- C6 : Evaluasi atau evaluation

Nilai blok yang dicapai peserta didik ditentukan oleh penilaian sumatif blok. Bobot nilai yang dikeluarkan berdasar pada acuan patokan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Standar Penilaian

Nilai Akhir	Nilai Mutu	Bobot	Predikat
80-100	A	4	Sangat baik
68-79	B	3	Baik
56-67	C	2	Cukup
45-55	D	1	Kurang
0-44	E	0	Sangat Kurang

## IV. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

### A. TEMA MINGGUAN

Tema mingguan disusun dengan mengelompokkan materi yang sesuai tiap minggunya.

Minggu	Tema
1	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat dan FIVE STAR DOCTOR, One Health, MGD's, SDG's, Kepercayaan-Tradisi & Health Seeking Behavior, Mortalitas & Mortalitas, Akses yang Kurang Terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan, memprioritaskan masalah, dan menyelesaikan masalah Kesehatan.
2	Masalah Gaya Hidup, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (PHBS), Kesehatan Lansia, Kesehatan Lingkungan, Riwayat Alamiah Penyakit dan Five Level Prevention, Kesehatan Pariwisata.
3	Gizi Masyarakat, Perilaku Berisiko pada Remaja dan Narkoba, Kesehatan Haji, Promosi Kesehatan, Pola Asuh bermasalah, dan Kunjungan lapangan ke puskesmas.
4	Imunisasi; Herd Immunity, Safemotherhood & Safer Pregnancy, Sistem Rujukan AKI, 3 Terlambat, 4 Terlalu, Kematian Neonatus, Bayi, Balita, ASI Eksklusif, IMD, Menyusui Sampai 2 Tahun, Pencegahan dan Pengobatan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.
5	Dasar dan Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bahaya Potensial Ergonomi, Bahaya Potensial Kimia, Teknik Identifikasi Bahaya Potensial Pekerjaan, Bahaya Potensial Biologi, Bahaya potensial psikososial, Bahaya Potensial Fisika.
6	Ujian

### Minggu I: Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat

<b>Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu:</b>	
1	Memahami definisi <i>public health</i> , ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peran dokter di layanan kesehatan, Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan, Indikator Masalah Kesehatan, 5 stars doctors (dr. Nurhayati).
2	Mahasiswa mampu memahami rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, seperti One Health, SDGs, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia (dr. Wawang).
3	Mahasiswa mampu mengenali kepercayaan dan tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan serta mengenali perilaku masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan (dr. Erlina).
4	Mahasiswa mampu memahami tentang masalah kesehatan, morbiditas dan mortalitas, penyakit menular dan tidak menular (dr. Bety)
5	Mahasiswa mampu mengenali faktor-faktor kurangnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan kekurangan SDM, sarana dan prasarana serta cara mengatasinya (dr. Ayu).

6	Mahasiswa mampu menemukan masalah kesehatan yang ada dalam masyarakat, memprioritaskan masalah, dan menyelesaikan masalah (dr. Adityawarman).
---	---

### Minggu II: Perilaku Hidup Bersih Sehat

<b>Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:</b>	
1.	Mahasiswa mampu memahami yang dimaksud dengan Masalah kesehatan masyarakat terkait Gaya hidup yang bermasalah: pemakaian tembakau, konsumsi alkohol, gaya hidup kurang gerak ( <i>sedentary life style</i> ), pola makan (Dr. Adityawarman).
2.	Mampu memahami maksud, tujuan dan tata cara penerapan program PHBS termasuk pada anak sekolah (dr. Nurhayati).
3	Mahasiswa mampu memahami determinan kesehatan Lansia (dr. Gea)
4.	Mahasiswa mampu mempromosikan kesehatan tentang kesehatan lingkungan termasuk air bersih (Awaludin Hidayat, SKM., M.Kes).
5	Mahasiswa mampu memahami riwayat alamiah penyakit, <i>Five level prevention</i> , dengan pendekatan risiko tinggi dan pendekatan populasi sebagai upaya pencegahan (dr. Bety).
6	Mahasiswa mampu memahami maksud kesehatan pariwisata, masalah yang masuk kategori masalah kesehatan pariwisata (dr. Adityawarman).

### Minggu III: Kesehatan Keluarga

<b>Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:</b>	
1	Mahasiswa mampu memahami permasalahan tentang Gizi Masyarakat (dr. Adityawarman)
2	Mahasiswa mampu mengenali jenis-jenis narkoba, efek samping dan program rehabilitasi narkoba dan perilaku beresiko pada remaja (dr. Prasila).
3	Mahasiswa mampu memahami pola asuh yang benar dan pola asuh yang tidak benar (dr. Prasila).
4	Mahasiswa mampu menganalisa Kesehatan Haji (dr. Adityawarman)
5	Mahasiswa mengamati dan memahami program puskesmas terkait kesehatan keluarga
6	Mempromosikan kesehatan, komunikasi kesehatan dan penyuluhan kesehatan yang efektif kepada masyarakat termasuk program kesehatan pemerintah (dr Erlina) ~ Topik → anemia

### Minggu IV: Kesehatan Ibu dan Anak

<b>Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:</b>	
1.	Mahasiswa mampu memahami Imunisasi (HERD Immunity), cakupan imunisasi, cara penyimpanan, distribusi, dan upaya membawa bayinya untuk imunisasi dasar lengkap (dr. Roito)
2.	Mahasiswa mampu memahami upaya peningkatan kesehatan ibu dan kehamilan – persalinan aman, Angka Kematian Ibu (AKI), 3 Terlambat, 4 Terlalu (dr. Wawang)

3.	Mahasiswa mampu memahami tentang kematian neonatus, bayi, balita dan pemecahan masalah (dr Roito)
4.	Mahasiswa mampu mempromosikan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan pemberian ASI eksklusif, IMD, ASI sampai 2 tahun (dr Roito)
5.	Mahasiswa mampu memahami Pencegahan dan Pengobatan sesuai tuntunan Al Quran dan hadits (dr. Mona)
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan hasil program pelayanan puskesmas terkait Kesehatan keluarga

### **Minggu V: Dasar-dasar Kesehatan Kerja dan Bahaya Potensial**

<b>Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:</b>	
1	Mahasiswa mampu memahami dasar dan konsep kesehatan dan keselamatan kerja (dr. Wening)
2	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial ergonomic (dr. Dina)
3	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial fisika (dr. Wening)
4	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial kimia (dr. Dina)
5	Mahasiswa mampu memahami Teknik identifikasi bahaya potensial pekerjaan (dr. Leli)
6	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial biologi (Dr. Astrid)
7	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial psikososial (Dr. Astrid)

## V. MODUL TUTORIAL

### A. ALOKASI WAKTU TUTORIAL

#### Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Doa, perkenalan tutor, absensi mahasiswa	5 menit
2	Langkah 1. <i>Clarifying terminology</i>	10 menit
3	Langkah 2. <i>Defining problem</i>	15 menit
4	Langkah 3. <i>Brainstorming of prior knowledge</i>	70 menit
5	Langkah 4. <i>Interim Conclusion</i>	25 menit
6	Langkah 5. <i>Formulate learning objective</i>	15 menit
7	<b>Feed back dan penutup</b>	15 menit
Total Waktu		150 menit

#### Pertemuan Kedua

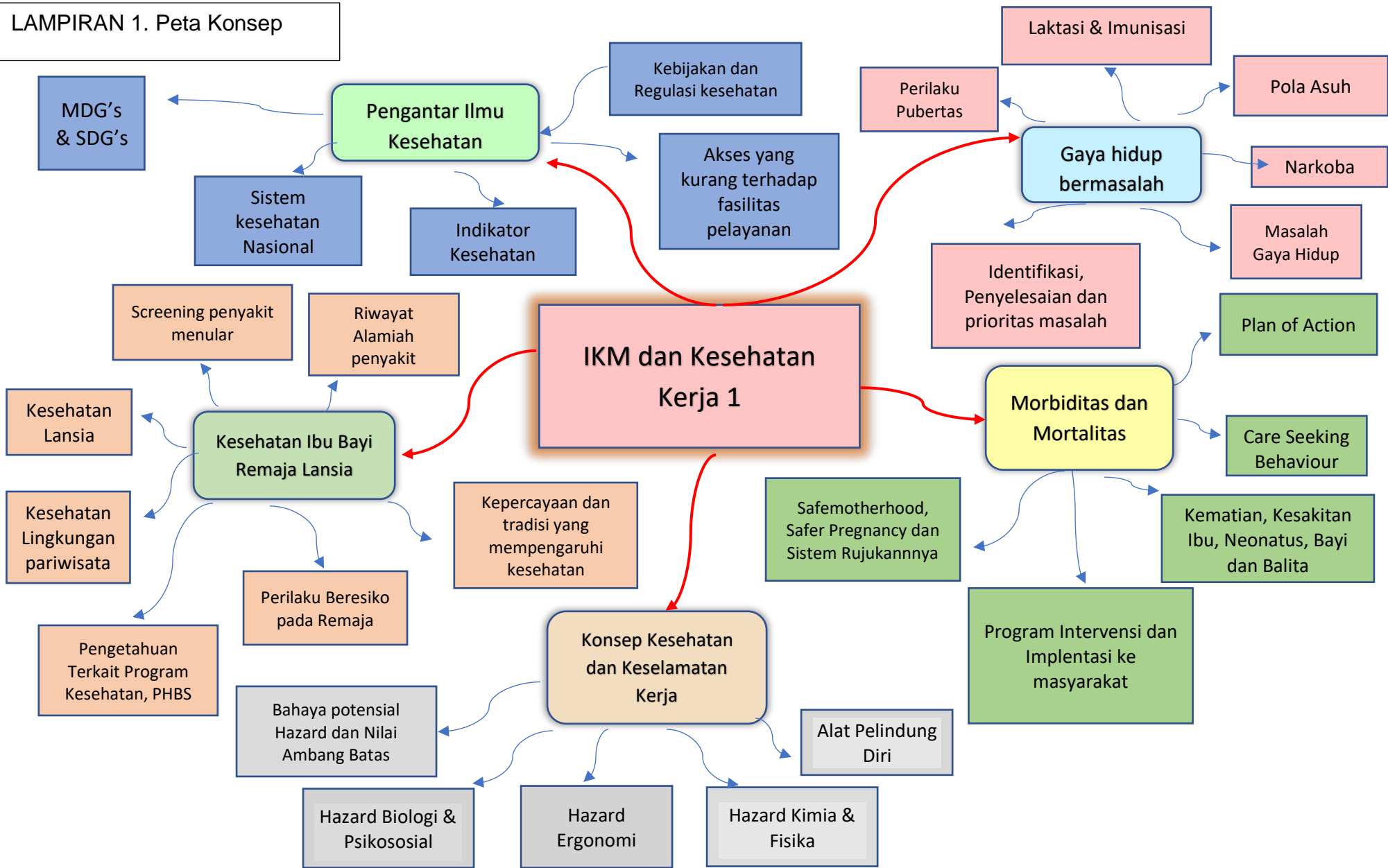
No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Doa, absensi mahasiswa	5 menit
2	Langkah 7. <i>Discuss the knowledge acquired</i>	130 menit
3	<b>Feed back dan penutup</b>	15 menit
Total Waktu		150 menit

## REFERENSI

1. Evidence Based Public Health 2017, Giedrius Vanages
2. The World Bank, Millenium Development Goals ,  
<http://www5.worldbank.org/mdgs/>
3. WHO Int, Sustainable Development Goals , <https://www.who.int/sdg/en/>
4. Adang bachtiar, Dari MDG Menuju SDG: Peran Profesi Kesmas. IAKMI Pusat, 2014. Slide Power Point Download dari Facebook IAKMI Pusat.
5. Pathirana , J. et al. *Neonatal death: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of immunization safety data*. Vaccine. 2016 Dec 1; 34(49): 6027–6037.
6. UNICEF, Neonatal Mortality, September 2019. The neonatal period is the most vulnerable time for a child. <https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/>
7. WHO, Maternal mortality ratio (per 100 000 live births).  
<https://www.who.int/healthinfo/statistics/indmaternalmortality/en/>
8. WHO Int, Maternal Health. [https://www.who.int/health-topics/maternal-health#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/maternal-health#tab=tab_1)
9. Say, L. et al, *Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis*, The Lancet Global Health, Vol. 2 (6), Jun 2014, Pages e323-e333
10. WHO Int, *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*.  
[https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets\\_stunting\\_policybrief.pdf](https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf)
11. Pusdatin Kemenkes R.I., *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*, Buletin Jendela Data Informasi Kesehatan, Semester I - 2018.
12. WHO Int, *Child Stunting – Situation and Trends*. <https://www.who.int/gho/child-malnutrition/stunting/en/>.
13. Indonesia at Melbourne, Up in smoke? Tobacco and Indonesia’s efforts to reduce stunting. Jan 23, 2020. <https://indonesiaatmelbourne.unimelb.edu.au/up-in-smoke-tobacco-and-indonesias-efforts-to-reduce-stunting/>
14. Riset Kesehatan Dasar 2018, Kemenkes
15. WHO EMRO - *Quality Improvement in Primary Health Care – A Practical Guide*, WHO Regional Publications, Eastern Mediteranean Series 26, Editor: Al Assaf AF & Sheikh,


- M. WHO EMRO, Cairo 2004
16. WHO, Division of Strengthening of Health Services - *Quality assesment and assurance in Primary Health Care* - Program statement, WHO Geneva 1989.
  17. The American Conference of Governmental Industrial Hygienists (ACGIH), 2018 TLVs and BEIs. <https://www.acgih.org/forms/store/ProductFormPublic/2018-tlvs-and-beis>
  18. Barry S. Levy, David H. Wegman, Sherry L. Baron, and Rosemary K. Sokas. Occupational and Environmental Health. Seventh edition, 2017
  19. International Labour Organization (ILO). Encyclopaedia Of Occupational Health and Safety. Fourth Edition. Geneva
  20. Occupational Safety and Health Administration (OSHA). Personal Protective Equipment. <https://www.osha.gov/Publications/osha3151.pdf>
  21. The National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). NIOSH Pocket Guide to Chemical Hazards. 2016
  22. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) (Edisi 2). 2013
  23. Kemenkes R.I, Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak, Kemenkes, Jakarta, 2019.

LAMPIRAN 1. Peta Konsep





## Lampiran 2. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (5 SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
<b>ILMU KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN KERJA 1</b>	10015010	NON SISTEM	T= (Teori)	P= (Praktek)	5	10 Agustus 2023	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ketua PRODI</b>				
	<b>dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM</b>	<b>dr. Nurhayati, MARS</b>	<b>dr. Zahra Nurushofa, SpPA</b>				
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>						
	S 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila					
	S 6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.					

	S 9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
	KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi gagasan desain atau kritik seni
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU 7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
	KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU 10	Mampu melakukan pengelolaan dan telaah kritis pada semua informasi dan literasi yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan
	KK 1	Mampu melakukan dan menginterpretasi hasil auto-allo- dan hetero-anamnesis
	KK3	Mampu mengusulkan dan atau melakukan, serta menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang secara rasional untuk penegakan diagnosis pasien
	KK 5	Mampu melakukan prosedur penatalaksanaan non farmakologi masalah Kesehatan individu secara holistic dan komprehensif berdasar berbasis bukti ilmiah (evidence based medicine)
	KK 8	Mampu melakukan edukasi Kesehatan sebagai bagian dari Upaya promosi dan pencegahan penyakit
	KK 9	Mampu melakukan prosedur prinsip kewaspadaan standar (standard precaution)
	KK 11	Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah Kesehatan pada individu, keluarga dan Masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya
	PP1	Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum
	PP 2	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah Kesehatan secara holistic dan

		komprehensif
	PP 3	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
	PP 4	Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah Kesehatan berdasarkan etiologi, pathogenesis dan patofisiologi
	PP 7	Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi Kesehatan dalam praktik kedokteran
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	S 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	S 6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	S 9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdsarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi gagasan desain atau kritik seni terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KU 7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KU 10	Mampu melakukan pengelolaan dan telaah kritis pada semua informasi dan literasi yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.

	KK 1	Mampu melakukan dan menginterpretasi hasil auto-allo- dan hetero-anamnesis terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KK3	Mampu mengusulkan dan atau melakukan, serta menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang secara rasional untuk penegakan diagnosis pasien terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KK 5	Mampu melakukan prosedur penatalaksanaan non farmakologi masalah Kesehatan individu secara holistic dan komprehensif berdasar berbasis bukti ilmiah ( <i>evidence-based medicine</i> ) terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KK 8	Mampu melakukan edukasi Kesehatan sebagai bagian dari Upaya promosi dan pencegahan penyakit terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KK 9	Mampu melakukan prosedur prinsip kewaspadaan standar ( <i>standard precaution</i> ) terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	KK 11	Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah Kesehatan pada individu, keluarga dan Masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	PP1	Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	PP 2	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah Kesehatan secara holistic dan komprehensif
	PP 3	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	PP 4	Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah Kesehatan berdasarkan etiologi, pathogenesis dan patofisiologi terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	PP 7	Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi Kesehatan dalam praktik kedokteran terutama pada bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan kerja.
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup, tujuan, dan sasaran kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, kebijakan dan regulasi kesehatan serta indikator Kesehatan serta apa itu <i>5-star doctor</i> .

	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan yang dimaksud dengan MDG ( <i>Milenium Development Goals</i> ) dan SDG ( <i>Sustainable Development Goals</i> ) serta isi SDG
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mengenali kepercayaan, tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan gaya hidup pencarian pelayanan kesehatan ( <i>care seeking behaviour</i> ) dan sistem rujukan yang belum berjalan baik serta kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan
	Sub-CPMK4	Mahasiswa memahami maksud, tujuan dan tata cara penerapan program PHBS di semua aspek, termasuk pada anak sekolah.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa memahami riwayat alamiah penyakit, <i>Five level prevention</i> , dengan pendekatan Risiko tinggi dan pendekatan populasi sebagai upaya pencegahan
	Sub-CPMK6	Mahasiswa memahami program pemerintah terkait KIA, kesehatan reproduksi, Lansia, gizi masyarakat.
	Sub-CPMK7	Mahasiswa memahami Penurunan fungsi fisiologis dan psikologis pada lansia populasi, masalah-masalah kesehatan dan ekonomi, cara mencegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan dan ekonomi akibat populasi yang menua, Pos Yandu Lansia
	Sub-CPMK8	Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih, dan dampak pemanasan global), ATL (asap tembakau lingkungan) atau ETS ( <i>environmentally tobacco smoke</i> ) dan dampak buruknya bagi kesehatan
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami maksud kesehatan pariwisata, masalah yang masuk kategori masalah kesehatan pariwisata, upaya promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan akibat pariwisata
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mengetahui jenis vaksin, cara penyimpanan, distribusi, skrining dan konseling pada sasaran, cara pemberian, kontraindikasi, KIPI, penanggulangannya
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu mempromosikan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan pemberian ASI exclusive
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami yang dimaksud dengan Masalah kesehatan masyarakat terkait gaya hidup yang bermasalah: pemakaian tembakau, konsumsi alkohol, gaya hidup kurang gerak ( <i>sedentary lifestyle</i> ), pola makan
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mempromosikan kesehatan kepada masyarakat termasuk program kesehatan pemerintah KB, KIA, lansia, kesehatan reproduksi dengan media/alat bantu
	Sub-CPMK14	Mahasiswa memahami macam-macam <i>hazard</i> (bahaya potensial) di lingkungan tempat kerja
	Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu menganalisa Kesehatan Haji dan hal yang berkaitan dengan haji

	Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu mempromosikan kesehatan, komunikasi kesehatan dan penyuluhan kesehatan dengan alat bantu yang efektif kepada masyarakat
	Sub-CPMK17	Mahasiswa mampu melaksanakan pengalaman belajar ke lapangan di beberapa unit suatu puskesmas
	Sub-CPMK18	Mahasiswa mengetahui jenis vaksin, cara penyimpanan, distribusi, konseling pada sasaran, cara pemberian, kontraindikasi, KIPI, penanggulangannya.
	Sub-CPMK19	Mahasiswa mampu memahami upaya peningkatan kesehatan ibu dan kehamilan – persalinan aman, Angka Kematian Ibu (AKI), serta 3 terlambat dan 4 terlalu
	Sub-CPMK20	Mahasiswa mampu mempromosikan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan pemberian ASI eksklusif.
	Sub-CPMK21	Mahasiswa mampu memahami dasar dan konsep kesehatan dan keselamatan kerja, bahaya potensial ergonomic, bahaya potensial fisika, bahaya potensial kimia, bahaya potensial biologi, bahaya potensial psikososial.
	Sub-CPMK22	Mahasiswa mampu memahami Teknik identifikasi bahaya potensial pekerjaan
	Sub-CPMK23	Mahasiswa memahami Pencegahan dan Pengobatan sesuai tuntunan Al Quran dan hadits
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pengenalan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Global Health, Sistem Kesehatan Nasional, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kesehatan ibu, bayi, remaja dan lansia, imunisasi, kesehatan lingkungan, <i>5 levels prevention</i> , kepercayaan dan tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan, gaya hidup yang bermasalah, serta akses terhadap fasilitas kesehatan, kematian ibu dan bayi, konsep dasar kesehatan kerja dan peranannya serta pengenalan <i>Hazard</i> di tempat kerja. Diharapkan pembelajaran blok ini akan menjadi ilmu dasar bagi mahasiswa agar kedepannya dapat lebih mudah memahami pencegahan dan promosi kesehatan serta dasar-dasar kesehatan kerja.	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	Keterampilan belajar dan berpikir kritis, Bahasa Indonesia dan komunikasi efektif, Biomedis 1 (sel, jaringan dan organ), Biomedis 2 ( Genetika dan Biomolekuler), Biomedis 3 (Dasar Diagnosis dan Terapi), Ilmu Komunikasi, Metabolisme dan Endokrin, Hematologi dan Imunologi, Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Anak, Al-Islam dan Kemuhammadiyah.	

<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evidence Based Public Health 2017, Giedrius Vanages</li> <li>2. Riset Kesehatan Dasar 2018, Kemenkes</li> <li>3. Barry S. Levy, David H. Wegman, Sherry L. Baron, and Rosemary K. Sokas. Occupational and Environmental Health. Seventh edition, 2017</li> <li>4. International Labour Organization (ILO). Encyclopaedia Of Occupational Health and Safety. Fourth Edition. Geneva</li> <li>5. Occupational Safety and Health Administration (OSHA). Personal Protective Equipment. <a href="https://www.osha.gov/Publications/osha3151.pdf">https://www.osha.gov/Publications/osha3151.pdf</a></li> <li>6. The National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). NIOSH Pocket Guide to Chemical Hazards. 2016</li> <li>7. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) (Edisi 2). 2013</li> </ol>
	<b>Pendukung :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. The World Bank, Millenium Development Goals , <a href="http://www5.worldbank.org/mdgs/">http://www5.worldbank.org/mdgs/</a></li> <li>9. WHO Int, Sustainable Development Goals , <a href="https://www.who.int/sdg/en/">https://www.who.int/sdg/en/</a></li> <li>10. Adang bachtiar, Dari MDG Menuju SDG: Peran Profesi Kesmas. IAKMI Pusat, 2014. Slide Power Point Download dari Facebook IAKMI Pusat.</li> <li>11. Pathirana , J. et al. <i>Neonatal death: Case definition &amp; guidelines for data</i></li> </ol>

		<p><i>collection, analysis, and presentation of immunization safety data. Vaccine</i>. 2016 Dec 1; 34(49): 6027–6037.</p> <p>12. Pusdatin Kemenkes R.I., <i>Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia</i>, Buletin Jendela Data Informasi Kesehatan, Semester I - 2018</p> <p>13. UNICEF, Neonatal Mortality, September 2019. The neonatal period is the most vulnerable time for a child. <a href="https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/">https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/</a></p> <p>14. WHO, Maternal mortality ratio (per 100 000 live births). <a href="https://www.who.int/healthinfo/statistics/indmaternalmortality/en/">https://www.who.int/healthinfo/statistics/indmaternalmortality/en/</a></p> <p>15. WHO Int, Maternal Health. <a href="https://www.who.int/health-topics/maternal-health#tab=tab_1">https://www.who.int/health-topics/maternal-health#tab=tab_1</a></p> <p>16. Say, L. et al, <i>Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis</i>, The Lancet Global Health, Vol. 2 (6), Jun 2014, Pages e323-e333</p> <p>17. WHO Int, <i>WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief</i>. <a href="https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf">https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf</a></p> <p>18. WHO Int, <i>Child Stunting – Situation and Trends</i>. <a href="https://www.who.int/gho/child-malnutrition/stunting/en/">https://www.who.int/gho/child-malnutrition/stunting/en/</a>.</p> <p>19. Indonesia at Melbourne, Up in smoke? Tobacco and Indonesia’s efforts to</p>
--	--	---



		<p>reduce stunting. Jan 23, 2020.  <a href="https://indonesiaatmelbourne.unimelb.edu.au/up-in-smoke-tobacco-and-indonesias-efforts-to-reduce-stunting/">https://indonesiaatmelbourne.unimelb.edu.au/up-in-smoke-tobacco-and-indonesias-efforts-to-reduce-stunting/</a></p> <p>20. WHO EMRO - <i>Quality Improvement in Primary Health Care – A Practical Guide</i>, WHO Regional Publications, Eastern Mediteranean Series 26, Editor: Al Assaf AF &amp; Sheikh, M. WHO EMRO, Cairo 2004</p> <p>21. WHO, Division of Strengthening of Health Services - <i>Quality assesment and assurance in Primary Health Care</i> - Program statement, WHO Geneva 1989.</p> <p>22. The American Conference of Governmental Industrial Hygienists (ACGIH), 2018 TLVs and BEIs.  <a href="https://www.acgih.org/forms/store/ProductFormPublic/2018-tlvs-and-beis">https://www.acgih.org/forms/store/ProductFormPublic/2018-tlvs-and-beis</a></p> <p>23. Kemenkes R.I, Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak, Kemenkes, Jakarta, 2019</p>
<b>Dosen Pengampu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. dr. Wawang S. Sukarya,Sp.OG(K), MARS, MH.Kes</li> <li>2. Dr.dr. Astrid Sulistomo, MPH</li> <li>3. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.S.,M.Kes</li> <li>4. dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM</li> <li>5. dr. Leli Hesti Indriyati, MKK</li> <li>6. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.OK</li> <li>7. dr. Erlina Pudyastuti, MKM</li> <li>8. dr. Roito Elmina Gogo Harahap. Sp.A</li> <li>9. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ</li> </ol>	

	10. dr. Nurhayati, MARS 11. dr. Aditiawarman, MPH 12. dr. Zainal Abidin, MKM 13. dr. Ahmad Irawan, Sp.OG 14. dr Dina, SpOK							
<b>Mata kuliah syarat</b>								
Mg Ke- Pertemuan ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Keilmuan dengan nilai AIK/Kes Kerja/ Penelitian/Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Pekan 1</b>								
1	Memahami definisi <i>public health</i> , ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peran dokter di layanan kesehatan, Pembangunan Kesehatan	QS Ali Imran (3):104	Memahami definisi <i>public health</i> , ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peran dokter di layanan kesehatan,	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Nurhayati, MARS  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50	-		

	Berkelanjutan, Indikator Masalah Kesehatan dan 5star doctors		Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan		menit			
2	Mampu menjelaskan yang dimaksud dengan MDG atau Milenium Development Goals (Tujuan pembangunan Milenium), isi MDG rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri kemiskinan, Mampu menjelaskan yang dimaksud dengan SDG ( <i>Sustainable Development Goals</i> ) dan isi SDG	Hadist HR. Ahmad  Tentang tanggung jawab terhadap generasi mendatang	Global health, MDG's, SDG's	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	DR. dr. Wawang, Sp.OG (K), MARS, MH.Kes Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit	-		
3	Mahasiswa dapat menjelaskan yang	Hadist HR Muslim	-Kepercayaan dan tradisi,	MCQ	dr. Erlina			

	dimaksud kepercayaan dan tradisi yg mempengaruhi perilaku kesehatan, memberikan contoh kepercayaan dan tradisi yang memiliki pengaruh negatif bagi perilaku kesehatan dan lebih jauh berdampak buruk bagi kesehatan Masyarakat dan Health Seeking Behavior	Tentang mendatangi dukun dan tukang ramal.	menyebutkan contoh cara menghilangkannya - perilaku dan gaya hidup pencarian pelayanan kesehatan (care seeking behaviour) dan sistem rujukan yang belum berjalan baik	Level C3-C4 4-5 Soal	Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
4	Mahasiswa mampu memahami tentang morbiditas dan mortalitas penyakit, cara mengukurnya, kegunaan data morbiditas dan mortalitas	Hadist Bukhari no 5933  Tentang tertipu waktu luang	Morbiditas Mortalitas	Nilai tutorial	dr. Bety SL dan tim tutorial <i>Brainstorming</i> belajar mandiri 2 x 3 x 50 menit			

5	Mahasiswa mampu mengenali faktor-faktor kurangnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan kekurangan SDM, sarana dan prasarana serta cara mengatasinya		kurangnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan kekurangan SDM, sarana dan prasarana	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Ayu Andira Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
<b>Ujian Topik</b>								
<b>Pekan ke 2</b>								
1	Mahasiswa mampu memahami yang dimaksud dengan Masalah kesehatan masyarakat terkait Gaya hidup yang bermasalah: pemakaian tembakau, konsumsi alcohol, gaya hidup kurang gerak (sedentary life style), pola makan		<i>Sedentary LifeStyle</i>	Nilai tutorial	dr. Adityawarman dan tim tutor  <i>Brainstorming</i> belajar mandiri 2 x 3 x 50 menit			

2	Mampu memahami maksud, tujuan dan tata cara penerapan program PHBS termasuk pada anak sekolah	Hadist kebersihan Sebagian dari iman	Pengertian PHBS, PHBS di berbagai Tatanan di Rumah Tangga, di institusi, di Tempat Kerja dan di Tempat Umum	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Nurhayati , MARS  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
3	Memahami Penurunan fungsi fisiologis dan psikologis pada lansia populasi, masalah-masalah kesehatan dan ekonomi, cara mencegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan dan ekonomi akibat populasi yang menua, Pos Yandu Lansia dan kegiatan yang dilakukan di Pos Yandu Lansia		Kesehatan Lansia	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Gea Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			

4	Mahasiswa mampu mempromosikan tentang kesehatan lingkungan termasuk air bersih dan dampak pemanasan global		Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih, dan dampak pemanasan global), ATL (asap tembakau lingkungan) atau ETS (environment ally tobacco smoke) dan dampak buruknya bagi kesehatan	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	Awaludin, M.KL Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
5	Mahasiswa mampu memahami riwayat alamiah penyakit, <i>Five level prevention</i> , dengan pendekatan Risiko tinggi dan pendekatan populasi sebagai upaya pencegahan	QS Ar rum ayat 23  Tentang kebutuhan jasmani akan rehat	<i>Five level prevention</i> Penyakit Menular dan Tidak Menular	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Bety SL Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			

6	Mahasiswa mampu memahami maksud kesehatan pariwisata, masalah yang masuk kategori masalah kesehatan pariwisata, upaya promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan akibat pariwisata		definisi <i>travel medicine</i> , pertimbangan kesehatan pada pemilihan moda transportasi, dan destinasi tujuan traveling, cedera, kekerasan, dan penyakit menular terkait traveling	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Adityawa rman Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
---	--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--

**Ujian Topik**

**Pekan ke 3**

1	Mahasiswa mampu menemukan, memprioritaskan masalah, dan menyelesaikan masalah gizi di		Gizi masyarakat dan gizi klinik	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Adityawa rman  Ceramah dan			
---	---	--	---------------------------------	--------------------------------------	---	--	--	--



	masyarakat termasuk lingkup klinik				<i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
2	Mahasiswa mampu memahami tentang perilaku berisiko pada masa pubertas. Dan Mahasiswa mampu mengenali jenis-jenis narkoba, efek samping dan program rehabilitasi narkoba	QS Al maidah 90 Tentang meminum khamr	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek psikologis yang berisiko pada pubertas (labil, rasa ingin tahu tinggi, rasa ingin menjadi pusat perhatian, mencari jati diri, perundungan dll)</li> <li>• Aspek kebersihan dan kesehatan pada masa pubertas</li> <li>• Bahaya rokok, narkoba dan</li> </ul>	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Prasila  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			

			sex bebas pada masa puber					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis-jenis narkoba</li> </ul>					
3	Mahasiswa mampu memahami pola asuh yang benar dan pola asuh yang tidak benar		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pola asuh (<i>parenting</i>) yang baik dan tidak baik.</li> <li><i>Child maltreatment: child abuse</i> dan <i>child neglect</i> beserta contohnya</li> <li>Peran Negara dalam memperbaiki pola asuh (<i>parenting</i>) di masyarakat</li> </ul>	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Prasila  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
4	Mampu memahami persiapan pemeriksaan		<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	MCQ Level C3-C4	dr. Adityawarman			

	kesehatan Haji, menjaga kesehatan selama Haji sepulang dari Haji			4-5 Soal	Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
5	Mempromosikan kesehatan, komunikasi kesehatan dan penyuluhan kesehatan dengan alat bantu yang efektif kepada masyarakat		Promosi kesehatan, psikologi media promosi kesehatan	Nilai tutorial	dr. Erlina dan tim tutor  Brainstorming dan belajar mandiri 2 x 3x 50 menit			
6	Mahasiswa mampu melaksanakan pengalaman belajar ke lapangan di beberapa unit suatu puskesmas		Field Study dibimbing oleh dosen tiap kelompoknya	Nilai presentasi kelompok	TIM FIELD STUDY IKM 1			
<b>Ujian Topik</b>								
<b>Pekan ke 4</b>								
1	Mengetahui jenis vaksin, cara penyimpanan, distribusi,		Jenis imunisasi Indikasi Kontraindikasi	Nilai tutorial	dr. Roito, Sp.A dan tim tutor			

	konseling pada sasaran, cara pemberian, kontraindikasi, KIPI, penanggulangannya,		Cara penyimpanan		<i>Brainstorming</i> dan belajar mandiri 2 x3 x 50 menit			
2	Mahasiswa mampu memahami upaya peningkatan kesehatan ibu dan kehamilan – persalinan aman, Angka Kematian Ibu (AKI), serta 3 terlambat dan 4 terlalu		<i>Safemotherhood, making pregnancy safer</i> dan sistem rujukannya	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Wawang Sp.OG  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
3	Mahasiswa mampu mempromosikan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan pemberian ASI exclusive		Manfaat ASI, IMD, ASI sampai 2 tahun	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Roito, Sp.A  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50			

					menit			
4	Memahami angka kematian neonatus, bayi, balita, pentingnya 1000 hari pertama kelahiran, mampu mengetahui kegawat daruratan dan merujuknya.			MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	Dr. Roito  Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
5	Memahami pencegahan dan pengobatan sesuai tuntunan Al Qur'an dan hadits		Pencegahan dan pengobatan sesuai tuntunan Al Qur'an dan hadits	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Siti Mona Amelia Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
6	Mahasiswa mampu menjelaskan hasil program pelayanan puskesmas		Presentasi hasil field study		TIM Field Study IKM			
<b>Ujian Topik</b>								
<b>Pekan ke 5</b>								
1	Mahasiswa mampu memahami dasar		• konsep kesehatan	Level C3-C4	dr. Wening			

	dan konsep kesehatan dan keselamatan kerja		<p>dan <i>keselamatan</i> kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dalam kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• ruang lingkup kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• penerapan kesehatan dan keselamatan kerja</li> </ul>	4-5 Soal	Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
2	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial ergonomi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahaya potensial ergonomi</li> </ul>	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Dina Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
3	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial fisika		<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahaya potensial fisika</li> </ul>	MCQ Level C3-C4	dr. Wening Ceramah dan			

				4-5 Soal	<i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
4	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial kimia		<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahaya potensial kimia</li> </ul>	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Dina Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
5	Memahami teknik identifikasi bahaya potensial		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian bahaya potensial (Hazard)</li> <li>• Memahami pengertian Nilai Ambang Batas</li> <li>• Memahami pengertian BEI</li> <li>• Memahami pengertian pengukuran lingkungan</li> </ul>	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	dr. Leli <i>Brainstorming</i> Tutorial 2 x 50 menit			
6	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial biologi		bahaya potensial biologi	MCQ Level C3-C4	Dr. Astrid			

				4-5 Soal	Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
7	Mahasiswa mampu memahami bahaya potensial psikososial		bahaya potensial psikososial	MCQ Level C3-C4 4-5 Soal	Dr. Astrid Ceramah dan <i>Brainstorming</i> 2 x 50 menit			
<b>Ujian Topik</b>								
Ujian Blok								
Ujian Praktikum								
Ujian SOCA								


**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.



4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Integrasi dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya** merupakan penjelasan mengenai muatan integrasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam bentuk keterangan Surat, ayat, dan deskripsi singkat sesuai dengan Sub-CPMK dan/atau muatan integrasi dengan keilmuan lainnya seperti disiplin ilmu neurosains, gender dan perlindungan anak, HAM, NAPZA, bela negara/nasionalisme, Pendidikan anti korupsi, Pendidikan pekerti, *SDGs*, dan keilmuan lainnya untuk mendukung Sub-CPMK.
6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
9. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Bentuk pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk daring maupun luring sesuai kebutuhan/kebijakan yang ada. Jika pembelajaran dilakukan secara daring, maka kolom 6 menjadi sinkronus dan kolom 7 menjadi asinkronus.
10. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Case method, Project Based Learning/Team-based Project*, dan metode lainnya yang setara. Metode pembelajaran yang digunakan dapat diuraikan dalam bentuk tahapan/langkah-langkah kegiatannya.
11. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan serta dilengkapi dengan daftar Pustaka yang didalamnya diperkaya dengan hasil penelitian/PkM dosen.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
13. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

#### D. FORMAT RENCANA TUGAS MAHASISWA

		<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA</b> <b>FAKULTAS KEDOKTERAN</b> <b>PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN</b>	
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>			
<b>MATA KULIAH</b>	Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Kerja I		
<b>KODE</b>		<b>SKS = 5</b>	<b>SEMESTER = 2</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Tim IKM		
<b>BENTUK TUGAS</b>			
Tugas lapangan dalam bentuk kerja kelompok menganalisis apa saja program dasar Puskesmas dan menyusun laporan, kemudian presentasi kelompok			
<b>JUDUL TUGAS</b>			
Analisis apa saja program dasar Puskesmas			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>			
Mahasiswa mampu menilai dan menganalisis apa saja program dasar Puskesmas			
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>			
Mahasiswa mengamati dan memonitor pelaksanaan program dasar pelayanan Puskesmas			
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>			
1. Pembagian kelompok			

2. Pembagian penempatan di Puskesmas
3. Turun ke lapangan
4. Analisis
5. Menyusun Laporan
6. Persentasi kelompok

#### **BENTUK DAN FORMAT LUARAN**

Laporan ke FK dan Institusi/Perusahaan yang terlibat

#### **INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

1. Analisis situasi 10%
2. Tinjauan Teoritis 20%
3. Analisis Program Dasar 30%
4. Kesimpulan 10%
5. Presentasi 30%

#### **JADWAL PELAKSANAAN**

Minggu ke 3 materi Program dasar puskesmas sub materi Kesehatan keluarga

1. Pembekalan dan Pembagian kelompok dan Institusi
2. Turun ke lapangan
3. Menyusun laporan
4. Presentasi

#### **LAIN-LAIN**

Surat Pengantar ditujukan ke Institusi

#### **DAFTAR RUJUKAN**

### Lampiran 3. JADWAL

Kontrak Belajar Senin, 10 Juni 2024 pukul 10.30 – 11.20

#### Minggu 1

MINGGU 1							
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
TANGGAL	10-Jun-24	11-Jun-24	12-Jun-24	13-Jun-24	14-Jun-24	15-Jun-24	
07.30-08.20	Tutorial I	CSL I	Tutorial II	CSL I	Akses yang kurang terhadap fasilitas pelayanan kesehatan (dr Ayu)		
08.20-09.10							
09.10-10.00							
10.00-10.20							
10.20-11.10	Kontrak belajar IKM Kesja 1		BIOETIK	AIK	Masalah kesehatan, morbiditas dan mortalitas, penyakit menular dan tidak		
11.10-12.00							
12.00-12.50	ISTIRAHAT						
12.50-13.40	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat & 5star doctor (dr Nurhayati)	One Health, MDG's & SDG's (dr Wawang)	Kepercayaan dan Tradisi perilaku Kesehatan dan Perilaku pencarian pelayanan kesehatan				
13.40-14.30							
14.30-15.20							
15.20-16.10							
16.10-17.00							
17.00-17.50							

## Minggu 2

	MINGGU 2					
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	17-Jun-24	18-Jun-24	19-Jun-24	20-Jun-24	21-Jun-24	22-Jun-24
07.30-08.20			Tutorial I	CSL I	Tutorial II	CSL II
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10			BIOETIK	AIK		Gaya hidup bermasalah (dr. Adityawarman)
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISTIRAHAT					
12.50-13.40			Kesehatan lingkungan, air dan dampak pemanasan global (Awaludin Hidayat)	Riwayat alamiah penyakit dan 5 <i>level prevention</i> (dr Bety)	PHBS termasuk PHBS pd anak sekolah (dr Nurhayati)	Kesehatan Pariwisata (Dr. Adityawarman)
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						Kesehatan Lansia (dr.Gea)
16.10-17.00						
17.00-17.50						

### Minggu 3

MINGGU 3							
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
TANGGAL	24-Jun-24	25-Jun-24	26-Jun-24	27-Jun-24	28-Jun-24	29-Jun-24	
07.30-08.20	Tutorial I	CSL I	Tutorial II	CSL II	Field study Kesmas		
08.20-09.10							
09.10-10.00							
10.00-10.20							
10.20-11.10		Gizi Masyarakat dan Gizi Klinik (dr Adityawarman)	Kesehatan Haji (dr. Adityawarman)				Narkoba dan perilaku beresiko (dr Prasila)
11.10-12.00							
12.00-12.50	<b>ISTIRAHAT</b>						
12.50-13.40		UAS AIK	Promkes, edukasi Kesehatan (dr. Erlina)	UAS BIOHUKES I	Field study Kesmas		
13.40-14.30							
14.30-15.20				Pola asuh (dr. Prasila Darwin)			
15.20-16.10							
16.10-17.00							
17.00-17.50							

## Minggu 4

MINGGU 4						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	1-Jul-24	2-Jul-24	3-Jul-24	4-Jul-24	5-Jul-24	6-Jul-24
07.30-08.20	Tutorial I	CSL I	Tutorial II	CSL II	Presentasi Field Study	TEST TOEFL
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10		Kematian neonatus, bayi, balita dan pemecahan masalah (dr. Roito)		Pencegahan dan pengobatan sesuai tuntunan Al Qur'an dan hadits (dr. Mona)	Presentasi Field Study	TEST TOEFL
11.10-12.00						
12.00-12.50	<b>ISTIRAHAT</b>					
12.50-13.40		Safemotherhood, Safer Pregnancy, Sistem Rujukan AKI, 3 terlambat, 4 terlalu (dr. Wawang)	Imunisasi dan Herd Immunity pada bayi dan anak (dr. Roito)	ASI Eksklusif, IMD, Menyusui sampai 2 tahun (dr. Roito)		TEST TOEFL
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

## Minggu 5

MINGGU 5						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	8-Jul-24	9-Jul-24	10-Jul-24	11-Jul-24	12-Jul-24	13-Jul-24
07.30-08.20	Tutorial I	CSL I	Tutorial I	CSL II		
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10		Dasar dan konsep Kesehatan dan keselamatan Kerja (dr. Wening)			Bahaya potensial kimia (dr. Dina)	
11.10-12.00						
12.00-12.50	<b>ISTIRAHAT</b>					
12.50-13.40						
13.40-14.30		Bahaya potensial fisika (dr. Wening)	Bahaya potensial biologi (DR Astrid)	Bahaya potensial ergonomi (dr. Dina)	Teknik Identifikasi bahaya potensial (dr. Leli)	
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00			Bahaya potensial psikososial (DR Astrid)			
17.00-17.50						



## Minggu 6

MINGGU 6 - PEKAN UJIAN						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	15-Jul-24	16-Jul-24	17-Jul-24	18-Jul-24	19-Jul-24	20-Jul-24
06.40-07.30			OSPE			
07.30-08.20						
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	UTOP 5	MCQ	OSPE		REMEDI MCQ	REMEDI OSPE
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISTIRAHAT					
12.50-13.40						
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						